GHAITSA Islamic Education Journal

Publish by: Yayasan Darussalam Bengkulu
https://siducat.org/index.php/ghaitsa
ISSN-ONLINE: 2721-1592
Vol. (5) Issue (1) October 2024 Pages 307-311
This article licensed under Creative Commons Attribution 4.0
International License

Strategi Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas 6 SD Negeri 03 Merigi

[1] Wiwin Nursoleha, [2] Nur Jannah

Institut Agama Islam Negeri Curup

[1] wiwinnursoleha@gmail.com
[2] nurjannah@iaincurup.ac.id

Abstract: Motivational strategies in learning are a plan that includes a series of activities that are specifically designed and developed to meet certain educational goals. Therefore, it is necessary to realize the goals of an ideal educational plan in accordance with educational values. Therefore, teachers must have a learning motivation strategy to inspire students to learn in a fun, interesting and non-monotonous way. To achieve the goal of increasing student motivation, teachers must increasingly choose and apply motivational strategies, methods, and teaching methods that are in accordance with these abilities. The purpose of this study is to describe the teacher's strategy applied in increasing student learning motivation in Islamic Religious Education subjects and to describe the increase in student learning motivation in Islamic Religious Education subjects. In this study, the researcher applied a qualitative approach, by conducting observations, interviews and documentation at SD Negeri 03 Merigi, to find out the learning methods applied there.

Keywords: Teacher Strategy, Learning Motivation, Islamic Religious Education Learning;

1. PENDAHULUAN

Di Era Zaman yang sudah cukup berkembang ini, setiap manusia harus memiliki ilmu yang bisa menjadikan pegangan dan modal didalam hidupnya. Selain itu, dampak keberadaaan dinamika global berpengaruh pada berbagai aspek kehidupan manusia termasuk sector pendidikan (Hidayatulah, 2018: 58). Hal ini perlunya seorang individu memiliki pendidikan yang tidak hanya bertumpu pada satu lembaga saja. (Abd Ghofur 2009: 69-70) mengatakan, pendidikan juga memiliki beberapa ruang lingkup yang dapat membatasi dari hal-hal yang menyimpang dari suatu pendidikan yang kriminal. Suatu pendidikan akan terbentuknya mengenai ruang lingkup, ruang lingkup inilah yang dapat menciptakan guru serta murid yang menghasilkan pendidikan yang baik. Dalam sebuah pendidikan terdapat berbagai fungsi yang bisa memberikan efek baik bagi kehidupan, misalnya mampu merubah kepada kemajuan perekonomian, kesejahteraan kehidupan dan lain sebagainya. Pendidikan juga memiliki peran yang cukup banyak dan cukup penting bagi kelangsungan hidup, karena dengan pendidikan manusia bisa memberikan contoh- contoh yang baik atau dapat mewariskan hal-hal positif kepada generasi penerusnya agar nantinya bisa menjadi generasi yang memiliki pendidikan yang berkualitas. Maka dari itu pentingnya pendidikan bagi manusia, hingga nanti manusia akan mengetahui beribu macam ilmu yang ada dimuka bumi ini, karena ilmu akan memberikan manfaat yang besar di dunia maupun di akhirat.

Guru adalah salah satu jendela melihat dunia bagi anak didiknya, selain kedua orang tuanya, televisi, internet dan lain-lain. Guru masih memegang peranan sentral dalam membukakan fikiran siswa untuk melihat dunia yang berkembang dengan cepat dan dinamis.

Motivasi sangat diperlukan dalam proses belajar, karena seseorang yang tidak mempunyai motivasi dalam belajar tidak akan mungkin melakukan aktivitas pembelajaran. Motivasi dianggap penting mengingat perannya dalam menentukan tujuan yang harus dicapai siswa, jika siswa mempunyai tujuan dari belajar maka siswa tersebut mempunyai motivasi yang kuat untuk mencapainya (Rosyid et al., 2020). Motivasi juga merupakan sistem penghargaan akademik yang baik. Oleh karena itu, motivasi belajar memegang peranan yang sangat penting dalam mempengaruhi aktivitas belajar siswa dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, guru harus mampu merangsang motivasi belajar siswa, sehingga mereka memiliki minat belajar dan semangat belajar.

Untuk menentukan strategi yang akan digunakan dalam proses pembelajaran, guru perlu menguasai berbagai metode atau strategi untuk memberikan materi yang tepat untuk memotivasi siswa. Oleh karena itu, guru harus dapat memilih dan menerapkan strategi dan metode pengajaran yang akan digunakan. Faktor utama yang menentukan suatu strategi adalah tujuan utama dalam pembelajaran yang akan dicapai (Achadah, 2019). Selain itu, untuk menumbuhkan motivasi yang baik bagi siswa, kita perlu menghindari sugesti negatif atau negatif yang dilarang Agama. Oleh karena itu, berbagai upaya dapat dilakukan untuk mengajarkan siswa mendiskusikan pendapat atau cita-cita terkait yang dapat meningkatkan semangat siswa (Purwanto, 2014).

Oleh karena itu faktor situasi juga menentukan efektif tidaknya suatu strategi. Adapun tentang manajemen kelas, juga mempengaruhi proses dalam belajar. Oleh karena itu rumasan pembahasan yang diutamakan dalam penelitian ini adalah:1) Apa strategi Guru yang dilakukan dalam usaha peningkatan motivasi belajar pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VI di SD Negeri 03 Merigi?, 2) Bagaimana Meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pebelajaran pendidikan agama Islam.

This article licensed under Creative Commons Attribution 4.0 International License

2. METODE PENELITIAN

Metode yang dipakai penelitian kali ini menggunkan metode pendekaatan kualitatif yang berlkandaskan hubungan R & D atau biasa dikenal dengan kata Research And Development dimana peneliti menlakukan pengamatan secara langsung untuk mendapatkan beberapa data yang akurat tentang bagaimana seorang guru menerapkan pembelajaran serta seorang guru yang melakukan motivasi kepada seorang siswa sehingga mampu menaiikan motivasi belajar seorang siswa. Stelah peneliti menemukan keunikan-keunikan pembelajaran serta mengetahui faktor faktor penghambat dan faktor pendukung bagi siswa dalam meningkatkan motivai mereka barulah peneliti menganalisa dan mengembangkan proses tersebut dalam meningkatkan motivasi seorang siswa.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Strategi Guru yang dilakukan dalam usaha peningkatan motivasi belajar pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VI di SD Negeri 03 Merigi

Pada tahapan mengenai mengenai bagaimana guru Pendidikan Agama Islam dan guru wali kelas memberikan strategi dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Ada banyak strategi yang bisa digunakan dalam meningkatkan motivasi belajar siswa agar siswa tidak merasa bosan dengan kegiatan belajar mengajar. Sehingga motivasi dalam kegiatan pembelajaran tidak membosankan, tidak monoton, dan mudah dipahami, serta motivasi belajar langsung diberikan oleh guru.

Saat meningkatkan strategi motivasi, tidak hanya memperhatikan bagaimana guru memberikan strategi mengajar dalam bentuk media, tetapi juga memberikan berbagai motivasi yang dapat merangsang minat belajar siswa. Guru kelas juga dapat memotivasi siswa dengan mengamati siswa dalam kegiatan belajar mengajar yang dipimpin guru.

b. Meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pebelajaran pendidikan agama Islam kelas VI di SD Negeri 03 Merigi

Mengenai motivasi belajar itu adalah dorongan mental yag mendorong dam membimbing perilaku seseorang terutama untuk mendorong siswa ke dalam perilaku belajarnya. Motivasi belajar tebagi menjadi dua yaitu motivasi Instrinsik, motivasi ini muncul dari dalam diri seseorang tanpa pengaruh rangsangan dari luar, sedangkan motivasi Ekstrinsik ini yang berasal dari dorongan orang lain atau pengaruh orang lain.

Peningkatan motivasi belajar yang paling penting harus dari siswa tersebut artinya siswa harus bisa memotivasi dirinya agar bisa memiliki semangat belajar yang tinggi, kemudian dorongan dari luar seperti keluarga juga sangat penting dalam meningkatkan motivasi belajar siswa dan jika di sekolah seorang guru juga harus bisa untuk memotivasi siwa dalam setiap pembelajaran.

c. Strategi Guru yang dilakukan dalam usaha peningkatan motivasi belajar pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VI di SD Negeri 03 Merigi

Seorang guru memiliki kedudukan yang sangat penting karena menjadi sumber energi yang membimbing siswa untuk memperbaiki diri dalam belajar, sehingga ilmu yang mereka peroleh dikehidupan mendatang tidak terbuang percuma. Tugas dan tanggung jawab seorang guru cukup berat, terutama seorang guru. Kemudian, sebagai seorang guru perlu menguasai berbagai keterampilan yang dirancang untuk membantu memenuhi tanggung jawab interaksi pendidikan siswa.

Untuk menciptakan motivasi, guru dapat menganalisis penyebab siswa malas belajar dan prestasi akademik yang rendah. Motivasi bisa efektif apabila guru memperhatikan kebutuhan siswa, berbagai macam metode pengajaran memperkuat hal ini dan juga dapat menginspirasi siswa untuk lebih aktif dalam mencari ilmu. Dalam proses belajar mengajar, peran motivasi

internal dan eksternal dalam motivasi belajar sangat penting, sehingga dapat mengembangkan kegiatan dan inisiatif, membimbing dan memelihara kegiatan belajar. Strategi dalam motivasi belajar bisa dilakukan dengan beberapa cara:

1) Memberikan bantuan (dorongan) untuk setiap kegiatan yang di dukung oleh kelas utama untuk memastikan bahwa siswa selalu terlibat dalam kegiatan sekolah.
2) Menjelaskan seberapa pentingnya ilmu dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam.
3) Menilai semua tugas yang diberikan oleh guru sehingga siswa dapat menentukan tingkat keberhasilan mereka dalam belajarnya.
4) Sesekali bisa memberikan pujian kepada siswa yang antusias dalam belajar dan siswa yang berhasil menyelesaikan tugasnya dengan baik

d. Meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pebelajaran pendidikan agama Islam kelas VI di SD Negeri 03 Merigi

Strategi motivasi belajar yang dilakukan guru memberikan pengaruh yang sangat besar pada prestasi, akhlak, meningkatkan pengetahuan terutama pada ilmu agama, dan juga lain sebagainya. Dengan ini peneliti melihat bahwa angka ini secara bertahap meningkat karena guru menggunakan strategi untuk memotivasi siswa untuk belajar terutama mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Menurut guru yang diwawancarai oleh peneliti menunjukkan bahwa pertumbuhan diamati karena siswa tidak termotivasi untuk belajar dimasa lalu meskipun masih ada beberapa anak yang membutuhkan pengawasan khusus karena setiap siswa memiliki kepribadian yang berbeda.

Namun, tidak semua bisa menyingkirkan kendala yang ada, seperti kurangnya dukungan yang baik dari lingkungan luar sekolah, terbatasnya waktu pembelajaran mata pelajaran PAI, latar belakang keluarga seperti untuk peserta didik yang sangat sulit untuk dibimbing sehingga untuk peserta didik yang seperti itu harus diberikan motivasi secara khusus, sehingga guru sangatlah penting dalam memberikan dorongan pada siswa.

Lingkungan diluar sekolah juga memegang peranan yang sangat penting bagi siswa, karena dampak buruknya mudah dipengaruhi oleh siswa yang berkepribadian baik, sehingga penting untuk mendorong guru untuk mendukung siswa di sekolah. Menjadi benteng saat sedang bersama teman dan masyarakat.

4. KESIMPULAN

Adanya penelitian ini adalah sebagai jawaban dari beberapa strategi yang harus dilakukan oleh seorang guru untuk melaksanakan proses pembelajaran. Seorang guru harus mempunyai strategi yang ideal untuk dapat mengajar didalam kelas sesuai dengan kondisi yang biasanya berbeda pada tiap-tiap jenjangnya. Strategi guru juga diperlukan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa-siswi yang ada dilembaga pendidikan yang diajarnya. Adanya penerapan strategi tersebut diharapkan para siswa dapat meningkatkan prestasi belajarnya. Dengan prestasi belajarnya meningkat, peserta didik akan mempunyai akhlak yang baik pula seiring dengan itu perilaku yang tercermin akan semakin baik pula. Adapun yang terjadi adalah bahwa adanya penerapan strategi tersebut adalah untuk meningkatkan mutu pendidikan yang harus dilakukan oleh seorang pengajar.

5. DAFTAR PUSTAKA

Achadah, A. (2019). Strategi Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VIII di SMP Nahdhotul Ulama' Sunan Giri Kepanjen Malang. Jurnal Darussalam. Jurnal Pendidikan, Komunikasi dan Pemikiran Hukum Islam

This article licensed under Creative Commons Attribution 4.0 International License

A.M, Sardiman.(2014) .Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada

Azhar, Irawan. (2019). Upaya Guru PAI dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di Mts Hasyim Asya' ri Kota Batu Volume 4, No 6 Tahun 2019. http://riset.unisma.ac.id/

Hidayatullah, Muhammad Fahmi.(2018). Paradigma Pendidikan Keluarga: Supervisi dan Motiv Keterlibatan Orang Tua Dalam Pelaksanaan Ibadah. Jurnal Tarbiyatuna, Vol. 2 No. 1 Februari

Moloeng, L. (2019). Metodologi Penelitian Kualitatif. Remaja Rosdakarya

Mujahidin, Firdos. 2017. Strategi Mengelola Pembelajaran Bermutu. Bandung: PT Remaja Rosdakarya

Rosyid, Z., Mustajab, & Abdullah, A. R. (2020). Prestasi Belajar. Literasi Nusantara

Sugiyono. (2018). Metode Penelitian Kualitatif. Alfabeta

Sugiono (2015). Metode Penelitian Pendidikan. Cet 22, Bandung. Alfabeta

Zuriyah Nurul (2016). Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan. Jakarta. Bumi Aksara.